

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan di era globalisasi semakin tajam, sehingga sumber daya manusia dituntut untuk terus-menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif. Sumber daya manusia harus menjadi manusia-manusia pembelajar, yaitu pribadi yang mau belajar dan bekerja keras dengan penuh semangat, sehingga potensi insaninya berkembang maksimal. Sumber daya manusia merupakan faktor penting bagi setiap organisasi, sebab tanpa sumber daya manusia tujuan dan sasaran organisasi tidak akan tercapai sesuai yang direncanakan.

Peranan sumber daya manusia sangat penting dalam setiap organisasi. Pentingnya peranan sumber daya manusia bagi setiap organisasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai, untuk itu sumber daya manusia perlu memiliki *skill* atau keterampilan yang handal dalam menangani setiap pekerjaan, sebab dengan adanya *skill* yang handal maka secara langsung dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Hal ini didukung pendapat Hasibuan (2021: 135) yang menyatakan bahwa “perusahaan selalu mengharapkan agar pegawainya bekerja giat, mematuhi disiplin, serta menghasilkan prestasi kerja yang baik, karena hanya dengan cara ini perusahaan dapat memperoleh labanya”. Kemudian manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap organisasi. Sebaik-baiknya program yang dibuat oleh perusahaan akan sulit untuk dapat dijalankan tanpa peran aktif Pegawai yang

dimiliki perusahaan tersebut. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui arti penting karyawan dalam suatu perusahaan, selain itu juga persaingan bisnis merupakan hal yang tak dapat dihindari, terutama dalam dunia bisnis atau perusahaan. Oleh sebab itu sebuah perusahaan harus mampu untuk memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien. Pada era Persaingan yang semakin ketat, setiap organisasi dituntut untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Menurut Wibowo (2019:18) mengemukakan “kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi” Sedangkan menurut Mangunegara (2020:75) pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Dalam meningkatkan kinerja yang dimiliki karyawan Untuk itu perusahaan harus menjaga stres kerja yang dimiliki karyawan serta memberikan beban kerja sesuai dengan kemampuan kerja karyawan.

Menurut Wahyudi (2018:151) stres adalah suatu keadaan yang rumit dan sangat pribadi. Peristiwa yang menyebabkan stres bagi seseorang, terkadang menjadi suatu yang mengembirakan dan menyenangkan bagi orang lain. Sedangkan menurut Munandar (2019:383) memberikan pengertian mengenai beban kerja seperti berikut: beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu.

PT. Thamrin Brother Cabang Belitang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang dealer otomotif untuk kendaraan roda dua bermerek Yamaha selain itu perusahaan juga bergerak dalam bidang jaringan jasa yang menyediakan seperti perawatan/perbaikan kendaraan roda dua bermerek yamaha dan juga jual beli kendaraan. PT. Thamrin Brother Cabang Belitang beralamat di Jl. Raya Belidan No.169 RT.03/RW.01 Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan komering Ulu Timur yang berdiri tahun 2001 dan saat ini dipimpin oleh Bapak Nurhidayat.

Berdasarkan observasi awal serta pengamatan yang telah dilakukan di PT. Thamrin Brother Cabang Belitang terdapat fenomena mengenai stres kerja yang pada dasarnya stres kerja karyawan sering terjadi hal ini dikarenakan pemenuhan target kerja yang telah ditentukan perusahaan setiap bulannya, masih sering karyawan tidak memenuhi target tersebut sehingga membuat karyawan stres terhadap keadaan tidak terpenuhinya terget kerja yang telah diberikan perusahaan. Setiap karyawan di PT. Thamrin Brother Cabang Belitang memiliki target kerjanya masing-masing sehingga setiap karyawan diberikan tanggung jawab yang wajib mereka penuhi, jika hal tersebut tidak terpenuhi maka akan beresiko terhadap penurunan pendapatan karyawan pada bulan tersebut. Stres kerja pada PT. Thamrin Brother Cabang Belitang terlihat pada indikator kelelahan emosi dimana mayoritas karyawan mengalami kelelahan emosional hal ini disebabkan karena pemenuhan target yang terkadang sering tidak terpenuhi seperti terlihat lesu dan letih saat masuk bekerja.

Selain stres kerja, juga terdapat masalah pada beban kerja karyawan dimana pihak perusahaan pada selalu memberikan beban kerja yang terkadang sangat sulit dicapai karyawan, beban kerja yang dimiliki karyawan tidak hanya pada satu tugas kerja saja seperti halnya setiap jabatan kerja masih diberikan beban kerja untuk mendapatkan konsumen hal ini dilakukan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Permasalahan pada stres kerja dapat dilihat pada indikator target yang harus dicapai yang menjadi beban kerja karyawan, karena sebagai perusahaan yang bergerak dibidang penjualan motor karyawan harus mampu ditekan dengan beban kerja yang cukup berat.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Thamrin Brother Belitang Kabupaten OKU Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah Stres Kerja Dan Beban Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Thamrin Brother Belitang Kabupaten OKU Timur baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Thamrin Brother Belitang Kabupaten OKU Timur baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dan masukan mengenai Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Thamrin Brother Belitang Kabupaten OKU Timur.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini di harapkan dapat menjadi pengetahuan mengenai Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Thamrin Brother Belitang Kabupaten OKU Timur.
- b. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pimpinan PT. Thamrin Brother Belitang Kabupaten OKU Timur terhadap stres kerja dan beban kerja agar dapat meningkatkan kinerja karyawan.
- c. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.